

**PENENTUAN PRIORITAS PENGEMBANGAN OBJEK WISATA  
ALAM MENGGUNAKAN PENDEKATAN GEOGRAFI DI KOTA  
PADANG, SUMATERA BARAT**

**SKRIPSI**

*Diajukan Sebagai Syarat Untuk Menyelesaikan Program Strata I Pada  
Universitas Negeri Padang Program Studi Geografi*



**Oleh:**

**Mentari Ashari Isman**

**18136124**

**PROGRAM STUDI GEOGRAFI  
DEPARTEMEN GEOGRAFI  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

**2023**

## PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Judul "Pencatatan Prioritas Pengembangan Objek Wisata Alam Menggunakan Pendekatan Geografi di Kota Padang, Sumatera Barat"

Nama Mentari Ashari Isman

NIM / TM : 18136124/2018

Program Studi : SI Geografi

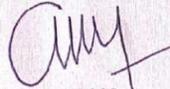
Departemen : Geografi

Fakultas : Ilmu Sosial

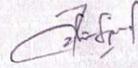
Padang, Agustus 2023

Disetujui Oleh

Kepala Departemen Geografi

  
Dr. Aric Yulfa, ST, M.Sc  
NIP. 198006182006041003

Pembimbing

  
Azhari Syarif, S.Pd., M.Si  
NIP. 198508072019031008

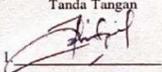
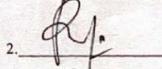
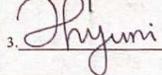
**PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI**

Nama : Mentari Ashari Isman  
TM/NIM : 2018/18136124  
Program Studi : S1 Geografi  
Departemen : Geografi  
Fakultas : Ilmu Sosial

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan tim penguji Skripsi  
Departemen Geografi Fakultas Ilmu Sosial  
Universitas Negeri Padang  
Pada hari Rabu, Tanggal Ujian 16 Agustus 2023 Pukul 13.20 WIB  
dengan judul

**"Penentuan Prioritas Pengembangan Objek Wisata Alam Menggunakan Pendekatan  
Geografi di Kota Padang, Sumatera Barat"**

Padang, Agustus 2023

Tim Penguji :	Nama	Tanda Tangan
Ketua Tim Penguji :	Azhari Syarief, S.Pd., M.Si	1. 
Anggota Penguji :	Sri Mariya, S.Pd., M.Pd	2. 
Anggota Penguji :	Dr. Ahyuni, S.T., M.Si	3. 

Mengesahkan:  
Dekan FIS UNP  
  
Afriya Khalid, S.H., M.Hum. MAPA, Ph.D  
NIP. 196604111990031002



UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
FAKULTAS ILMU SOSIAL  
DEPARTEMEN GEOGRAFI

Jalan. Prof. Dr. Hamka, Air Tawar Padang – 25131 Telp 0751-7875159

**SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

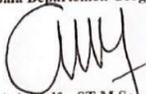
Nama : Mentari Ashari Isman  
NIM/BP : 18136124/2018  
Program Studi : Geografi  
Departemen : Geografi  
Fakultas : Ilmu Sosial

Dengan ini menyatakan, bahwa skripsi saya dengan judul :

**Penentuan Prioritas Pengembangan Objek Wisata Alam Menggunakan Pendekatan Geografi di Kota Padang, Sumatera Barat** adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat dari karya orang lain maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan syarat hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di instansi Universitas Negeri Padang maupun di masyarakat dan negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui Oleh,  
Kepala Departemen Geografi

  
Dr. Arie Yulfa, ST M.Sc  
NIP. 198006182006041003



NIM. 18136124

## ABSTRAK

### **Mentari Ashari Isman (18136124 / 2018) : Penentuan Prioritas Pengembangan Objek Wisata Alam Menggunakan Pendekatan Geografi di Kota Padang, Sumatera Barat**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persebaran objek wisata alam yang ada di Kota Padang, menentukan prioritas pengembangan dari objek wisata alam yang ada di Kota Padang menggunakan pedoman dari Analisis Operasi Objek dan Daya Tarik Wisata Alam (ADO-ODTWA), dan mengetahui arahan pengembangan objek wisata sehingga pengelola objek wisata alam bisa melakukan pembenahan terhadap objek wisata alam terkait dengan maksimal sesuai dengan kelas prioritas pengembangan.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif menggunakan penilaian dengan kriteria atraksi, aksesibilitas dan amenitas. Penelitian ini dilaksanakan di Kota Padang dengan objek penelitian adalah objek wisata alam di Kota Padang. Pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi lapangan. Hasil dari observasi lapangan nantinya akan dilakukan scoring sesuai dengan pedoman ADO-ODTWA.

Hasil dari penelitian ini adalah:1.) Penulis membagi objek wisata alam menjadi dua kelompok besar, yakni objek wisata alam darat dengan jumlah objek wisata sebanyak 15 objek dan objek wisata alam pantai dengan jumlah objek wisata sebanyak 20 objek. 2.) Hasil dari penilaian atraksi, amenitas dan aksesibilitas untuk objek wisata alam darat tertinggi didapatkan oleh Taman Hutan Raya Bung Hatta dengan skor 2030. Sedangkan Air Terjun Lubuk Timbulun memiliki skor paling rendah, yakni sebesar 1555. Untuk objek wisata alam pantai, Skor gabungan tertinggi dimiliki oleh Pantai Nirwana dengan skor masing-masing sebesar 2025. Sedangkan skor gabungan terendah dimiliki oleh Pantai Bung Universitas Hatta dengan total skor sebesar 1755. Objek wisata alam nantinya diklasifikasikan dan dikaitkan dengan Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata Daerah (RIPPARDA) Kota Padang dan difokuskan kepada objek wisata alam yang berada di kelas cukup layak.

Kata Kunci: Prioritas, Objek Wisata Alam, Atraksi, Aksesibilitas, Amenitas

## KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim.

Puji syukur kita panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Penentuan Prioritas Pengembangan Objek Wisata Alam Menggunakan Pendekatan Geografi di Kota Padang, Sumatera Barat”. Penulisan proposal penelitian ini diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Strata-I pada program studi Geografi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang.

Dengan segala hormat dan kerendahan hati, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Ayahanda Isman Yandri., S.T, M.M dan Ibunda Dessi Ameliza., S.Pt, serta seluruh keluarga besar yang selalu mendoakan dan memberikan segala dukungan baik secara emosional maupun materiil kepada penulis sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini. Dan juga penulis akan menyampaikan terima kasih atas segala bantuan dan dukungan kepada:

1. Bapak Afriva Khaidir, S.H., M.Hum, MAPA, Ph.D., selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang.
2. Bapak Dr. Arie Yulfa, M.Sc., selaku Kepala Departemen Geografi dan Bapak Risky Ramadhan, S.Pd., M.Si., selaku Sekretaris Departemen Geografi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang.
3. Bapak Azhari Syarief, S.Pd, M.Si selaku dosen pembimbing skripsi dan pembimbing akademik yang selalu bersedia memberikan arahan, masukan dan kritikan kepada penulis, sehingga membuka pikiran penulis dalam menyelesaikan skripsi ini sampai akhir.
4. Ibu Sri Mariya, S.Pd., M.Pd., dan Ibu Dr. Ahyuni, S.T., M.Si selaku penguji yang telah memberikan saran dan masukan kepada penulis dalam penyempurnaan penulisan skripsi ini.
5. Seluruh dosen, tenaga pengajar, serta civitas akademika Jurusan Geografi , Fakultas Ilmu Sosia, Universitas Negeri Padang yang telah memberikan ilmu dan pelajaran yang bermanfaat kepada penulis.

6. Kepada Muhammad Taufik, selaku *partner* yang selalu memberikan doa, motivasi serta bersedia mendengarkan segala keluh kesah dan memberi masukan kepada penulis selama proses penulisan skripsi ini. Semoga dimudahkan segala urusannya.
7. Kepada Ulfah Ramadhani, S.KG, Risa Khairani, S.E., B.BA (Hons) dan Nurul Fatimah Al-Fajri yang selalu memotivasi, menjadi pendengar yang baik untuk penulis. Terima kasih atas segala hal baik yang selalu diberikan kepada penulis, semoga kita semua sukses selalu.
8. Kepada Vanesha Oktavianza, S.Pd, Rike Maiyusa dan Yulika Zetimorina yang telah ikut meluangkan waktu dan tenaganya membantu penulis dalam proses penelitian ini. Semoga sukses selalu untuk kedepannya.
9. Kepada Vinsmoke Sanji, yang sangat membantu saya disaat jenuh. Terima kasih sudah selalu menghibur dan membuat saya bersemangat kembali.
10. Kepada seluruh teman seperjuangan, Geografi angkatan 2018 yang tidak bisa disebutkan satu persatu.
11. *Last but not least*, kepada diri sendiri. Terima kasih karena sudah mau berjuang dan berusaha semaksimal mungkin dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga semua hal baik yang diperjuangkan saat ini berbuah manis nantinya.

Akhir kata, penulis berharap semoga Allah SWT meridhoi dan membalas setiap perbuatan baik dari semua pihak baik yang secara langsung ataupun tidak langsung memberi dukungan kepada penulis. Penulis menyadari dalam penelitian ini tidak luput dari berbagai kekurangan. Penulis menerima segala saran dan kritik demi kesempurnaan dan perbaikannya sehingga skripsi ini dapat bermanfaat bagi seluruh pihak.

Padang, Agustus 2023

Mentari Ashari Isman

## DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR TABEL.....	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah .....	5
C. Batasan Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah .....	6
E. Tujuan Penelitian.....	6
F. Manfaat Penelitian.....	6
BAB II KAJIAN TEORI.....	8
A. Pariwisata .....	8
B. Wisatawan .....	12
C. Objek Wisata .....	15
D. Prioritas Wisata .....	18
E. Sistem Informasi Geografis (SIG).....	19
F. Rencana Induk Pembangunan Kepariwisataaan (RIPPARDA).....	23
G. Analisis Daerah Operasi Obyek dan Daya Tarik Wisata (ADO- ODTWA).....	26
H. Penelitian Relevan.....	28
I. Kerangka Konseptual .....	39
BAB III METODE PENELITIAN.....	41
A. Jenis Penelitian .....	41
B. Waktu dan Tempat .....	41
C. Rancangan Penelitian. ....	42
D. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data .....	43
E. Tahapan Penelitian .....	44

F. Teknik Pengolahan Data.....	50
G. Diagram Alir Penelitian.....	50
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	52
A. Gambaran Umum .....	52
B. Hasil.....	56
C. Pembahasan .....	75
BAB V PENUTUP.....	84
A. Kesimpulan.....	84
B. Saran .....	86
DAFTAR PUSTAKA.....	87
LAMPIRAN.....	89

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 2. 1. Kerangka Konseptual .....	40
Gambar 3. 1. Peta Batas Administrasi Kota Padang.....	42
Gambar 3. 2. Diagram Alir Penelitian .....	51
Gambar 4. 2 Peta Sebaran Objek Wisata Alam Darat Kota Padang.....	58
Gambar 4. 3 Peta Sebaran Objek Wisata Alam Pantai Kota Padang.....	59
Gambar 4. 4 Peta Kelayakan Prioritas Objek Wisata Alam Darat Kota Padang .....	67
Gambar 4. 5 Peta Kelayakan Prioritas Objek Wisata Alam Pantai Kota Padang .....	74
Gambar 4. 6 Objek Wisata Taman Hutan Raya (Tahura) Bung Hatta.....	77
Gambar 4. 7 Objek Wisata Air Terjun Lubuk Timbulun.....	78
Gambar 4. 8 Objek Wisata Pantai Nirwana .....	79
Gambar 4. 9 Objek Wisata Pantai Universitas Bung Hatta .....	80

## DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1. Parameter Penilaian Pedoman ADO-ODTWA.....	27
Tabel 2. 2. Penelitian Relevan.....	28
Tabel 3. 1. Alat Penelitian.....	42
Tabel 3. 2. Bahan Penelitian .....	43
Tabel 3. 3 Tabel Nilai Unsur Kriteria Atraksi Objek Wisata Alam Darat.....	46
Tabel 3. 4. Tabel Nilai Unsur Kriteria Atraksi Objek Wisata Alam Pantai.....	47
Tabel 3. 5 Tabel Nilai Unsur Kriteria Aksesibilitas.....	48
Tabel 3. 6. Tabel Nilai Unsur Kriteria Amenitas .....	48
Tabel 4. 1 Jumlah Wisatawan Domestik dan Mancanegara Tahun 2012-2022.....	55
Tabel 4. 2. Objek Wisata Alam Darat Berserta Lokasinya (2023) .....	57
Tabel 4. 3. Objek Wisata Alam Pantai dan Lokasinya .....	57
Tabel 4. 4. Hasil Penilaian Atraksi Untuk Objek Wisata Alam Darat.....	60
Tabel 4. 5. Hasil Penilaian Aksesibilitas Untuk Objek Wisata Alam Darat ....	61
Tabel 4. 6. Hasil Penilaian Amenitas Untuk Objek Wisata Alam Darat .....	62
Tabel 4. 7. Hasil Penilaian Gabungan Untuk Objek Wisata Alam Darat .....	63
Tabel 4. 8. Klasifikasi Kelayakan Untuk Objek Wisata Alam Darat.....	65
Tabel 4. 9. Hasil Penilaian Atraksi Untuk Objek Wisata Alam Pantai.....	68
Tabel 4. 10. Hasil Penilaian Aksesibilitas Untuk Objek Wisata Alam Pantai.	69
Tabel 4. 11. Hasil Penilaian Amenitas Untuk Objek Wisata Alam Pantai .....	71
Tabel 4. 12. Hasil Penilaian Gabungan Untuk Objek Wisata Alam Pantai .....	71
Tabel 4. 13. Klasifikasi Kelayakan Untuk Objek Wisata Alam Pantai .....	73

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Indonesia merupakan negara kepulauan terbesar di dunia. Secara geografis, Indonesia diapit oleh dua benua, yakni benua Asia dan Australia, serta dua samudra, yakni samudra Hindia dan Pasifik. Sesuai dengan publikasi yang diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik, Indonesia memiliki 17.504 pulau yang tersebar diseluruh provinsi.

Dikarenakan kondisi geografis Indonesia berpulau-pulau, negara Indonesia menjadi negara yang kaya, baik dari segi sumber daya alam maupun sumber daya manusia. Di antara sekian banyak bidang yang bisa dikembangkan di Indonesia, sektor pariwisata merupakan salah satu yang paling diminati. Dewasa ini, sektor pariwisata mendapatkan perhatian khusus dari pemerintah Indonesia sebagai media untuk memperkenalkan Indonesia kepada khalayak ramai.

Suwantoro (2004:3) mendefinisikan istilah pariwisata, yaitu suatu perubahan tempat tinggal sementara seseorang di luar tempat tinggalnya karena suatu alasan dan bukan untuk melakukan kegiatan yang menghasilkan upah. Pariwisata ini sangat erat kaitannya dengan kegiatan wisata.

Menurut Undang-undang Nomor 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisataan Bab 1 Pasal 1 dinyatakan bahwa wisata adalah kegiatan perjalanan yang dilakukan oleh seseorang atau sekelompok orang dengan mengunjungi tempat

tertentu untuk tujuan rekreasi, pengembangan pribadi, atau mempelajari keunikan daya tarik wisata yang dikunjungi dalam jangka waktu sementara.

Sektor pariwisata memiliki peranan penting sebagai salah satu sumber bagi penerimaan devisa, serta dapat mendorong pertumbuhan ekonomi nasional, khususnya dalam mengurangi jumlah pengangguran dan meningkatkan produktivitas suatu negara. Sektor pariwisata merupakan salah satu sektor strategis yang harus dimanfaatkan untuk pembangunan kepariwisataan sebagai bagian dari pembangunan nasional. Pariwisata dapat meningkatkan pendapatan devisa, menciptakan lapangan kerja, merangsang pertumbuhan industri pariwisata, oleh karena itu dapat memicu pertumbuhan ekonomi, terlebih dapat mendorong di berbagai negara untuk mengembangkan sektor pariwisata. Pariwisata berkontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi melalui berbagai jalur termasuk pendapatan mata uang asing, menarik investasi internasional.

Sektor pariwisata sebagai kegiatan perekonomian telah menjadi andalan potensial dan prioritas pengembangan bagi sejumlah negara, terlebih bagi negara berkembang seperti Indonesia yang memiliki potensi wilayah yang luas dengan daya tarik wisata yang cukup besar, banyaknya keindahan alam, aneka warisan sejarah budaya, dan kehidupan masyarakat (etnik). Pariwisata di Indonesia merupakan salah satu penunjang perekonomian yang memiliki prospek yang cerah, tetapi hingga dewasa ini belum memperlihatkan peranan yang sesuai dengan harapan dalam proses pembangunan di Indonesia. Prospek pariwisata ke depan bagi Negara Indonesia sangat menjanjikan bahkan sangat memberikan peluang besar, terutama apabila menyimak angka-angka perkiraan

jumlah wisatawan internasional (*inbound tourism*) berdasarkan perkiraan WTO.

Dari 37 provinsi yang terdapat di Indonesia, Sumatera Barat merupakan salah satu yang memiliki destinasi wisata yang paling banyak diminati. Ada beragam destinasi wisata yang bisa dikunjungi, mulai dari wisata alam, wisata bahari, wisata sejarah, hingga wisata buatan. Menurut Badan Pusat Statistik, kunjungan wisatawan ke provinsi Sumatera Barat pada tahun 2020 tercatat sebanyak 6.930.832 dan masuk 15 besar provinsi di Indonesia dengan kunjungan wisata terbanyak pada tahun 2020.

Salah satu daerah yang memiliki destinasi wisata terbanyak di Provinsi Sumatera Barat adalah Kota Padang. Padang adalah kota terbesar di pantai barat Pulau Sumatera sekaligus ibukota dari Provinsi Sumatera Barat. Kota Padang juga merupakan kota dengan luasan terbesar yang terletak di pesisir barat Pulau Sumatera, yakni seluas 694,96 km<sup>2</sup>.

Secara astronomis, Kota Padang terletak antara 0°44' - 1°08' Lintang Selatan serta antara 100°05' - 100°34' Bujur Timur. Secara geografis, Kota Padang memiliki batasan wilayah yaitu sebelah utara berbatasan dengan Kabupaten Padang Pariaman, selatan berbatasan dengan Kabupaten Pesisir Selatan, barat berbatasan dengan Selat Mentawai, timur berbatasan dengan Kabupaten Solok. Total luas keseluruhan Kota Padang yakni 694,96 km<sup>2</sup> atau setara dengan 1,65% dari luas provinsi Sumatera Barat.

Kota Padang memiliki topografi yang beragam. Walaupun terletak di daerah pesisir, terdapat lebih dari 60% dari luas Kota Padang berupa perbukitan yang

ditutupi oleh hutan lindung. Hanya sekitar 205,007 km<sup>2</sup> wilayah yang merupakan daerah efektif perkotaan. Daerah perbukitan umumnya terletak di bagian timur dan selatan kota. Kota Padang memiliki garis pantai sepanjang 68,126 km di daratan Sumatera.

Kota ini merupakan pintu gerbang barat Indonesia dari Samudra Hindia. Padang merupakan pusat pendidikan dan kesehatan di wilayah Sumatera bagian tengah, ditopang dengan keberadaan sejumlah perguruan tinggi dan fasilitas kesehatan. Sebagai kota seni dan budaya, Padang dikenal dengan legenda Malin Kundang dan Sitti Nurbaya, dan setiap tahunnya menyelenggarakan berbagai festival untuk menunjang sektor kepariwisataan.

Tidak hanya itu, sektor kepariwisataan di Kota Padang juga ditunjang oleh wisata alam yang tidak kalah menarik. Sebagai kota terluas yang terletak di wilayah Pesisir Barat Sumatera, tentunya Kota Padang memiliki destinasi wisata alam yang beragam. Keindahan alam yang sudah tidak diragukan lagi cukup banyak ditemukan. Kota Padang memiliki segudang destinasi wisata alam yang sangat indah dan patut untuk dikunjungi.

Namun, belum semua objek wisata alam di Kota Padang yang mengalami perkembangan. Fasilitas-fasilitas dengan keadaan yang tidak layak pakai, serta akses yang sulit menuju tempat wisata membuat tidak sedikit objek wisata alam yang belum diketahui oleh masyarakat, sedangkan wilayah tersebut memiliki potensi wisata yang bisa dikembangkan lagi.

Demi mengembangkan potensi pariwisata, diperlukan strategi yang tepat untuk mengelolanya. Dengan menggunakan pedoman ADO-ODTWA (Analisis

Daerah Operasi Objek dan Daya Tarik Wisata Alam) yang dikeluarkan oleh Direktorat Jenderal Perlindungan Hutan dan Konservasi Alam kita dapat menentukan prioritas objek wisata alam yang ada di Kota Padang. Di dalam pedoman ADO-ODTWA ini terdapat beberapa parameter penilaian yang mencakup dalam aspek geografi, seperti daya tarik wisata, sarana prasarana pada objek wisata, serta keterjangkauan objek wisata tersebut. Hasil penilaian inilah yang nantinya akan menjadi pertimbangan apakah objek wisata alam dapat menjadi prioritas wisata di Kota Padang dan bisa dikembangkan lebih maksimal oleh pihak terkait.

Memfaatkan teknologi Sistem Informasi Geografis (SIG) sebagai pendekatan geografi, diharapkan analisis pada aspek spasial wisata alam di Kota Padang bisa dilakukan. Oleh karena itu, tempat yang memiliki potensi pariwisata dapat dikembangkan secara optimal.

### **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, berikut adalah beberapa identifikasi masalah yang bisa disimpulkan:

1. Banyak dari objek wisata alam di Kota Padang yang pengembangannya belum maksimal.
2. Minimnya publikasi pemetaan objek wisata alam di Kota Padang
3. Belum adanya informasi yang jelas mengenai objek wisata prioritas di Kota Padang.

### **C. Batasan Masalah**

Agar penelitian ini terfokus dan tidak meluas dari pembahasan yang dimaksud, maka skripsi ini membataskan ruang lingkup penelitian kepada objek wisata alam yang terdapat di Kota Padang saja. Serta, pendekatan dan aspek yang digunakan dalam penelitian ini hanya pendekatan dan aspek geografi.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah yang dapat diambil adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana peta sebaran objek wisata alam di Kota Padang?
2. Bagaimana parameter dan hasil penilaian terhadap potensi prioritas objek wisata alam di Kota Padang berdasarkan pedoman ADO-ODTWA?
3. Bagaimana arahan pengembangan terhadap prioritas objek wisata alam di Kota Padang?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan diangkatnya penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui peta sebaran objek wisata alam di Kota Padang.
2. Untuk mengetahui parameter dan hasil penilaian terhadap potensi prioritas objek wisata alam berdasarkan pedoman ADO-ODTWA di Kota Padang.
3. Untuk mengetahui bagaimana arahan pengembangan untuk prioritas objek wisata alam di Kota Padang.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan bermanfaat dapat memberikan manfaat kepada berbagai pihak, antara lain sebagai berikut:

a. Bagi Penulis

Penelitian ini merupakan salah satu sarana untuk mengaplikasikan ilmu dan teori-teori yang telah penulis dapatkan selama mengikuti pendidikan di Jurusan Geografi, Universitas Negeri Padang, sehingga dengan penelitian ini dapat menambah pengetahuan penulis tentang pengembangan prioritas potensi wisata alam khususnya di Kota Padang.

b. Bagi Pemerintah Kota Padang

Diharapkan penelituian ini menjadi pedoman dalam penentuan prioritas pengembangan objek wisata alam di Kota Padang sehingga pembangunan pariwisata Kota Padang yang merupakan salah satu sektor strategis dalam penggerak pembangunan perekonomian daerah dapat berjalan dengan baik.

c. Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai pedoman bagi masyarakat untuk melakukan perjalanan wisata di Kota Padang, terutama di objek wisata alam.